

METODE PEMBELAJARAN UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI TENGAH PANDEMI COVID-19 PADA JENJANG ANAK USIA DINI

Ireyne Anggreini Atuy, Yehezkiel Situmorang

¹⁾ *Institut Agama Kristen Negeri Manado*

^{*}*Ireyneatuy00@gmail.com, kielyehezkiel@gmail.com*

Abstrak

Pada masa pandemi covid-19 ini hampir seluruh pendidikan di Indonesia mengubah sistem pembelajaran termasuk pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus pada jenjang anak usia dini. Pembelajaran dilakukan secara daring untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Anak diharuskan belajar di rumah dengan pendampingan orangtua namun tetap dalam pengawasan guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus ditengah pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa metode pembelajaran yaitu pembelajaran daring dimana pemaparan materi hanya melalui *online* dan *home visit* dimana guru mengunjungi anak dan memberikan pelajaran secara langsung

Kata kunci: *Metode pembelajaran, anak berkebutuhan khusus*

PENDAHULUAN

Setiap warga negara membutuhkan pendidikan dikarenakan pendidikan merupakan hak dasar yang dimiliki oleh warga negara. Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi melalui proses pembelajaran. Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 disebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Maka dari itu sebagai bagian dari warga negara, anak berkebutuhan khusus juga memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang berbeda dari anak-anak pada umumnya dari segi ciri-ciri psikologis, komunikasi, kecakapan sensorik, perilaku sosial dan ciri-ciri fisik lainnya (Zaitun, 2017). Anak berkebutuhan khusus yang dimaksudkan antara lain tunarungu, tunanetra, tunagrahita, tunadaksa, dan autis. Anak berkebutuhan khusus tentunya harus mendapatkan perhatian khusus dalam proses pelaksanaan pendidikan. Salah satu konsep pendidikan yang disediakan untuk anak berkebutuhan khusus yaitu konsep pendidikan inklusif. Pendidikan inklusif di selenggarakan pada semua jenjang pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini. Pendidikan inklusif untuk anak berkebutuhan usia dini, khusus perlu dipersiapkan dengan baik supaya anak mendapatkan pendidikan yang baik sejak dini (Rahayu, 2013)

Penyelenggaraan pendidikan inklusif bersifat fleksibel, dapat berubah sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi anak (Hidayat, 2009). Penyesuaian pendidikan

inklusi juga terjadi di masa pandemi covid-19. Kementerian pendidikan memberikan perintah kepada sekolah-sekolah untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh dari rumah secara online dengan tujuan agar terpenuhi hak peserta didik untuk mendapatkan pendidikan selama masa covid-19.

Dalam masa pandemi covid-19 pembelajaran pendidikan inklusif harus disesuaikan dengan situasi saat ini. Perlunya modifikasi dan perubahan pembelajaran agar pembelajaran tetap berlanjut. Terdapat tantangan dalam pembelajaran pendidikan inklusif pada masa pandemi covid-19 kepada anak berkebutuhan khusus. Salah satunya adalah mengenai cara guru dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar yang tidak dilakukan secara tatap muka langsung. Bukanlah hal yang mudah bagi guru untuk menghadapi perubahan situasi belajar mengajar dan kondisi belajar yang dilakukan dari rumah masing-masing. Dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang baru dalam pendidikan inklusif. Guru perlu menentukan atau membuat metode pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran dari rumah bagi anak berkebutuhan khusus. Untuk itu penulis melakukan penelitian tentang apa saja metode pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus dimasa pandemi covid-19 pada jenjang anak usia dini.

METODE

Penelitian menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan studi yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi dari berbagai macam material yang ada seperti dokumen, artikel, buku, kisah-kisah sejarah, dan sebagainya (Mardalis, 1999). Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sejenis sebelumnya yang bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006). Sumber data dari penelitian ini berupa buku, jurnal dan situs internet yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dipilih. Sumber data yang digunakan penelitian terdiri dari enam jurnal dan tiga artikel yang berkaitan dengan topik pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa pandemi covid-19 membuat seluruh jenjang pendidikan mengganti sitem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Hal itu juga terjadi pada sekolah luar biasa dimana tempat anak-anak berkebutuhan khusus bersekolah. Memasuki era baru, pendidikan di Indonesia mengandalkan teknologi dan kreatifitas. Tantangan pendidikan era baru tidak hanya pada teknologi tetaoi juga pada kemampuan guru untuk memiliki kreatifitas dalam merancang proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan zaman (Kompas, 2020). Guru harus kreatif dalam mengembangkan berbagai pendekatan dalam pembelajaran. Guru harus menyesuaikan pembelajaran dengan situasi pandemi covid-19, dimana anak tetap dapat belajar secara maksimal tanpa tertular virus corona. Berdasarkan riset peneliti terhadap beberapa jurnal, artikel dan buku, terdapat beberapa metode pembelajaran di tengah masa pandemi covid-19, yaitu:

1. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring adalah sebuah sistem pendidikan yang dilaksanakan secara jarak jauh dan terpisah antara guru dan siswa (Mustofa, 2019). Pelaksanaan pembelajaran daring ini dapat diakses dengan menggunakan perangkat media online.

Kemendikbud menyediakan *Rumah Belajar* dalam bentuk website untuk membantu lembaga pendidikan dalam menjalankan pembelajaran daring ini yaitu belajar.kemendikbud.go.id dan guruberbagi.kemendikbud.go.id. Dengan portal yang telah dibuat oleh kemendikbud, para pendidik dan praktisi pendidikan dapat saling berbagi informasi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta inspirasi praktik pembelajaran, khususnya pembelajaran daring. Website tersebut bisa dijadikan sebagai sumber belajar atau menjadi sumber ide kreatif guru selama pelaksanaan pembelajaran daring. Dengan kondisi pandemi covid-19, praktisi pendidikan butuh imajinasi serta inovasi-inovasi baru agar pembelajaran daring tetap berlangsung dengan efektif.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengorganisasikan materi pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring agar materi tersampaikan dan peserta didik mengerti. Pembelajaran daring ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan gabungan berbagai jenis sumber belajar yang terkait dengan pembelajaran dan sumber belajar tersebut yang menjadi modal utama dalam mendukung pengembangan pembelajaran secara daring (Rigianti, 2020). Penggunaan sumber belajar diharapkan dapat membuat pembelajaran daring menjadi lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berbagai sumber belajar tersebut dapat berupa ebook, gambar, video dan audio.

Media yang digunakan dalam pembelajaran daring ini berupa aplikasi online, yaitu google classroom yang memungkinkan guru serta peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran tanpa berinteraksi langsung di ruangan kelas dengan pemerolehan materi berupa power point, e-book, dan video (Abidin 2020). Ada juga beberapa aplikasi pendukung pembelajaran daring yaitu zoom meeting, google meet dan whatsapp. Melalui beberapa aplikasi tersebut dapat menghubungkan guru, orang tua dan siswa tatap muka meski melalui media online, karena aplikasi tersebut mendukung fitur sambungan video.

Pembelajaran daring ini walaupun diterapkan pada setiap jenjang pendidikan, tentu masih memerlukan penyesuaian. Penyesuaiannya dalam bentuk kesiapan sekolah, guru dan siswa bahkan orang tua yang sepenuhnya kurang memiliki kemampuan dalam mengakses internet dengan baik. Proses pembelajaran daring pada anak berkebutuhan khusus tentu juga memiliki kendala-kendala.

Bagi anak berkebutuhan khusus pembelajaran daring ini merupakan hal yang baru, sama seperti anak lainnya. Dengan keterbatasan yang mereka miliki baik fisik, mental, sosial dan perilaku, anak berkebutuhan khusus diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran daring sebagaimana mestinya. Untuk itu, anak berkebutuhan khusus perlu mendapatkan perhatian lebih dari guru, agar tetap belajar meskipun secara daring. Untuk itu, guru juga berkewajiban menyesuaikan model, metode, dan media pembelajaran yang cocok dengan karakteristik peserta didik (Rehan, 2020: p. 365). Peran penting orang tua tidak bisa lepas dan amat penting dalam terwujudnya pembelajaran daring tersebut. Dibutuhkan kerja sama antara guru dan orang tua dalam memberikan intervensi pada siswa berkebutuhan khusus melalui modul panduan kegiatan yang diberikan guru kepada orang tua. Selain itu, guru juga bisa mengawasi perkembangan anak dengan melakukan refleksi bersama orang tua (Tri, 2020: p. 257).

2. Home Visit

Home visit bisa dijadikan salah satu opsi pada metode pembelajaran di saat pandemi ini. Metode ini mirip seperti kegiatan belajar mengajar yang disampaikan saat home schooling. Guru mengadakan kunjungan ke rumah siswa dalam waktu tertentu. Dengan demikian, materi yang akan diberikan kepada siswa bisa tersampaikan dengan baik dibawah bimbingan guru (Teddy, 2020). Home visit merupakan program pendidikan dimana guru mengunjungi siswa di rumah untuk memberikan pembelajaran secara langsung. Dalam pelaksanaan home visit harus ada persetujuan antara pihak sekolah yaitu guru dan orang tua. Sebelum mengunjungi siswa, guru harus menerapkan protokol kesehatan dengan cara mencuci tangan, mengecek suhu tubuh, memakai masker dan tidak lupa membawahi handsanitizer dan dalam proses pembelajaran harus tetap menjaga jarak antara guru, siswa bahkan orang tua. Sebelumnya guru juga harus membuat jadwal untuk home visit untuk siswa (Kompas.tv 2020)

Metode home visit bagi pendidikan anak berkebutuhan khusus sangat penting karena dengan adanya home visit guru akan lebih mudah dalam membuat program pendidikan individu untuk anak berkebutuhan khusus, yaitu dengan melibatkan peran orang tua dalam pelaksanaannya. Setiap anak berkebutuhan khusus ini memiliki bentuk kebutuhan yang berbeda-beda sehingga dalam pemberian pelayanan pendidikan harus disesuaikan sesuai kebutuhan anak. Kerjasama yang baik antara guru dan orang tua serta kondisi lingkungan yang mau menerima dan mendukung keberadaan anak berkebutuhan khusus ini akan mendukung keberhasilan dan kesuksesan dalam penyelenggaraan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus ditengah pandemi covid-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pandemi covid-19 membuat pembelajaran di setiap satuan pendidikan berganti dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh termasuk pendidikan anak berkebutuhan khusus pada jenjang Anak Usia Dini. Hal tersebut menuntut guru selaku praktisi dalam pendidikan agar tetap kreatif dalam menyusun program pembelajaran yang efektif di masa pandemi covid-19. Guru harus menyesuaikan pembelajaran yang cocok untuk anak bekebutuhan. Dengan bantuan orang tua guru dapat melaksanakan metode pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus seperti pembelajaran daring dan home visit. Dengan kerjasama antara guru dan orang tua, pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Pembelajaran daring adalah sebuah sistem pendidikan yang dilaksanakan secara jarak jauh dan terpisah antara guru dan siswa dengan menggunakan teknologi sebagai penunjang kelancaran pembelajaran daring. Home visit merupakan metode dimana guru mengadakan kunjungan ke rumah siswa dalam waktu tertentu dan memberikan materi pembelajaran secara langsung dengan tetap menggunakan protokol kesehatan agar anak berkebutuhan khusus secara langsung dapat memahami pembelajaran.

Saran

1. Bagi guru

Dalam pembelajaran baik menggunakan metode daring atau home visit guru harus tetap kreatif menyusun program pembelajaran agar anak berkebutuhan khusus dapat memahami materi pembelajaran dengan baik sehingga perkembangannya bisa tercapai

2. Bagi orang tua

Orang tua harus bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mendukung pembelajaran anak di rumah, baik metode daring maupun home visit.

DAFTAR PUSTAKA

Rahayu S.M. (2013). *Memenuhi Hak Anak Berkebutuhan Khusus Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Inklusif*. Jurnal Pendidikan Anak.

Jauhari, M.N. (2017). *Pengetahuan Mahasiswa PG-Paud UNIPA Surabaya tentang anak berkebutuhan khusus*. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Kompas, (2020). *Teknologi dan Kreativitas, Kunci Pendidikan Masa Depan*, Kompas.id, Jakarta

Rigianti, H.A, (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara*. Elementary School 7.

Abidin, Z., Rumansyah, dan Arizona, K, (2020). *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah profesi Pendidikan, 2020

Rehan N. J, (2020). *Pengalaman Belajar Daring Siswa Berkebutuhan Khusus Pada Pandemi Covid-19 di SD Inklusif*. Jurnal Elementary. Padang

Tri Mulyani, (2020). *Stratergi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berkebutuhan Khusus di SD Inklusi Era PandemiCovid-19*, Jurnal Elementary

Teddy H. Meilwansyah, (2020). *Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19*, Artikel Dinas pendidikan Kab. OKU